

## SOSIALISASI BUDIDAYA TANAMAN OBAT DI HALAMAN RUMAH

Vantho Yudistira\*<sup>1</sup>, Kirman<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup> Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: \* [vanthoyudiistira@gmail.com](mailto:vanthoyudiistira@gmail.com), [kirman@umb.ac.id](mailto:kirman@umb.ac.id)

### ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat pada umumnya lebih memilih mengkonsumsi obat dokter yang mengandung bahan kimia dibandingkan dengan obat tradisional. Hal ini dikarenakan masyarakat beranggapan bahwa obat dari dokter bekerja lebih cepat dalam proses penyembuhan dibandingkan obat tradisional tanpa memikirkan efek samping dari obat tersebut. Padahal jika dibandingkan dengan obat dokter, tentunya tanaman obat memiliki efek samping yang relative sangat kecil bagi tubuh. Oleh Karena permasalahan ini, maka perlu diadakannya sosialisasi tentang budidaya tanaman obat untuk masyarakat desa lubuk sirih ulu, kecamatan manna, kabupaten Bengkulu selatan guna mengubah pola pikir masyarakat. Kegiatan sosialisasi perlu dilaksanakan untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam pembudidayaan tanaman obat di halaman rumah. Kegiatan ini terlaksana selama dua hari pada tanggal 27 agustus 2023 dan 29 agustus 2023 dengan durasi 90 menit setiap pertemuan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat desa lubuk sirih ulu dapat memahami dan membudidayakan tanaman obat di halaman rumah dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** tanaman obat, budidaya

### I. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara langsung, dimana perkuliahan kerja nyata dilakukan mahasiswa untuk belajar di luar universitas dengan penerapan ilmu kepada masyarakat Berdasarkan bidang per bidang. Kegiatan KKN dilaksanakan dengan Pengawas (DPL), Kepala Desa dan Camat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sosial sebagai penggerak pembangunan dengan mempelajari dan menganalisa permasalahan yang muncul di masyarakat, dan memberikan solusi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata menjadi bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah serta kelompok masyarakat yang ingin berkembang dalam hal ekonomi maupun sosial. Kegiatan mahasiswa selama KKN terbagi menjadi 4 bidang kegiatan yang meliputi:

1. Kegiatan Bidang keilmuan, bidang keilmuan merupakan kegiatan KKN yang berkaitan dengan kompetensi lulusan atau keahlian berkarya sesuai dengan bidang ilmu atau Program Studi. Setiap peserta KKN harus memiliki minimal 1 kegiatan.
2. Kegiatan bidang Keagamaan merupakan kegiatan KKN yang berkaitan dengan kegiatan yang bersifat menghidupkan kegiatan ibadah, pembinaan mental dan akhlaq, pembimbingan dan peringatan hari-hari besar keagamaan dan jika memungkinkan perbaikan / pengadaan sarana tempat ibadah atau Taman Pengajian.
3. Kegiatan Bidang Seni dan Olahraga, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan seni ataupun olahraga. Pada bidang ini, mahasiswa menciptakan berbagai kegiatan yang bisa meningkatkan semangat dan mengembangkan kemampuan baik dalam seni ataupun olahraga.

4. Kegiatan Bersama tematik dan Non Tematik. Kegiatan tematik merupakan kegiatan yang mengangkat tema sehingga menjadi unggulan atau penciri lokasi penempatan KKN. Kegiatan kkn tematik dan non tematik juga sering diartikan sebagai Kegiatan akademik yang mempunyai kepastian tema dan program pada suatu kondisi mitra kegiatan yang diselenggarakan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan internal maupun eksternal (Agustina. S.S, 2019)

Dari empat bidang tersebut, penulis menemukan permasalahan pada bidang keilmuan yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditempuh penulis, Maka dengan itu penulis melaksanakan program kerja yang berjudul “Sosialisai Budidaya Tanaman Obat di halaman rumah”.

Indonesia merupakan Negara agraris yang dikenal sebagai negara dengan perekonomian bergantung pada sektor pertanian. Sebagai negara dengan kategori agraris, Indonesia tentunya memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah termasuk tanaman yang memiliki manfaat sebagai obat. Pada awalnya, pengetahuan masyarakat mengenai tanaman obat merupakan warisan nenek moyang karena Ramuan tradisional sudah semenjak dahulu dipakai untuk pencegahan serta pengobatan berbagai macam penyakit. Masyarakat dahulu percaya bahwa Tanaman obat dianggap memiliki efek samping yang relatif kecil dan sangat bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit (Bakti et al., 2022).

Namun seiringan dengan perkembangan zaman dan teknologi, tanaman obat yang ada dilingkungan masyarakat sudah mulai jarang dimanfaatkan dengan baik sehingga banyak tanaman yang mati tak terawat karena masyarakat lebih memilih mengkonsumsi obat dari dokter ataupun apotek (Susanto, 2017).

Permasalahan ini juga ditemukan didesa Lubuk Sirih Ulu, Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan dimana masyarakat lebih memilih membudidayakan sayuran dibandingkan tanaman obat. Hal ini dikarenakan masyarakat beranggapan bahwa membudidayakan sayuran lebih mudah dan bisa menghasilkan uang serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat serta kandungan yang ada didalam tanaman.

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan “Sosialisasi Budidaya Tanaman Obat di halaman rumah” dilaksanakan secara offline dengan menggunakan metode pelaksanaan berupa sosialisasi secara langsung kepada masyarakat yang ada didesa lubuk sirih ulu. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2023 dan 29 Agustus 2023 yang sasarannya masyarakat umum pada desa lubuk sirih ulu, kecamatan manna, kabupaten Bengkulu selatan. Sosialisasi dilakukan dengan cara memberi pemahaman mengenai tanaman obat, manfaat serta bagaimana merawat tanaman yang baik

.Metode Pelaksanaan: 1) Melakukan perizinan kepada kepala Desa Lubuk Sirih Ulu untuk melakukan sosialisasi; 2) Melakukan survey lingkungan masyarakat desa lubuk sirih ulu; 3) Membuat surat undangan untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam kegiatan sosialisasi; 4) Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan durasi 90 menit dalam 2 kali pertemuan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 27 Agustus 2023 dan 29 Agustus 2023, sosialisasi budidaya tanaman obat di halaman rumah diadakan di kantor desa Lubuk Sirih Ulu, yang terletak di Kecamatan Manna, kabupaten Bengkulu Selatan. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberi masyarakat desa Lubuk Sirih Ulu pemahaman dan

informasi tentang kegunaan dan manfaat tanaman obat seperti kunyit, jahe, serai, bunga zinnia, lengkuas, dan leunca.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi pertama

Pertama Kunyit, Tanaman ini biasanya digunakan sebagai bumbu dapur, tetapi kunyit juga memiliki banyak manfaat kesehatan. Beberapa manfaat kesehatan kunyit termasuk mengatasi maag, menghilangkan dan mengurangi rasa mual, menurunkan kolesterol dan lemak dalam darah, dan meredakan gatal pada kulit.

Salah satu cara budidaya tanaman kunyit adalah memilih bibit. Tahap ini sangat penting dikarenakan proses yang dapat menentukan kualitas panen yang akan datang. Untuk mencapai hal ini, sangat penting untuk memastikan bahwa bibit tanaman kunyit berasal dari bibit yang sehat dan berkualitas tinggi sehingga memiliki sifat anti-penyakit dan hama (Parawansah et al., 2020).

Setelah itu, rimpang kunyit harus disiapkan di atas tanah yang cukup lembab. Pastikan tidak terkena sinar matahari langsung. Kemudian, tambahkan sedikit tanah pada akar kunyit dan sirami setiap sore hingga menghasilkan bibit atau kecambah kunyit yang baik.

Tahapan ketiga adalah menyiapkan media tanam. Pada tahap ini, tanah dikakukan. Tanah diolah dengan mencampur tanah gembur, kompos, dan pupuk kandang hingga rata, kemudian masukkan ke dalam pot.



**Gambar 2.** Halaman Rumah Dengan Budidaya Tanaman Obat

Kedua, Bunga zinnia selain cantik dan indah juga memiliki banyak manfaat seperti mengatasi masalah datang bulan pada wanita, keputihan, Hepatitis, bisul serta gatal gatal yang disebabkan oleh alergi ataupun cuaca. Adapun tata cara budidaya bunga zinnia yakni:

1. Tahap pertama adalah kumpulkan beni bunga zinnia yang sudah kering. Kemudian Taburkan benih ke media tanah yang sudah disiapkan. Tempatkan di tempat yang aman dari sinar matahari langsung
2. Dalam waktu 7 hari, benih akan berkecambah. Selanjutnya, tempatkan tanaman di bawah cahaya matahari pagi. Tahap berikutnya adalah memberi pupuk kandang atau kompos setiap minggu. Siram setiap pagi dan sore, dan jangan gunakan terlalu banyak pestisida atau bahan kimia karena dapat merusak tanaman.
3. Beri pupuk cair secukupnya ketika benih zinnia berkecambah dan tumbuh kira-kira 4 inchi. Tanaman zinnia membutuhkan lebih banyak air saat masih muda, jadi sirami dengan baik, tetapi jangan menyiramnya terlalu banyak.
4. Beri ruang atau jarak tanam untuk menaburkan benih agar tanaman tumbuh dengan baik di masa mendatang. Jarak tanam ini bermanfaat karena memberikan

ruang sirkulasi udara yang cukup untuk pertumbuhan tanaman. Jika Zinnia ditanam terlalu dekat, jamur tepung dan penyakit lainnya dapat menyerangnya. Oleh karena itu, pastikan selalu merencanakan jarak tanam.



**Gambar 3.** Halaman Ruman Dengan Budidaya Tanaman Bunga Zinnia

Tanaman serai, ketiga serai, meningkatkan kekebalan tubuh, mengurangi kolesterol dalam darah, meningkatkan kualitas tidur, dan menghilangkan rasa sakit. Mereka juga bisa menghilangkan nyamuk, menyegarkan udara, dan mengurangi stress (Hidayat et al., 2022).



**Gambar 4.** Halaman dengan tanaman serai

Berikut tata cara menanam serai yang bisa diterapkan di rumah:

#### 1. Pilih Pot dengan Ukuran Besar

Cara pertama untuk menanam serai dalam pot adalah dengan menyiapkan wadah atau pot dengan campuran pot berkualitas tinggi. Pastikan pot telah diisi dengan pupuk kandang yang sudah lapuk dan kompos. Buat lubang di tengah pot, lalu tambahkan tanah di sekitarnya. Saat serai mulai tumbuh,

siram dengan baik dan tetap berikan banyak air.

#### 2. Pastikan Tanaman terkena cahaya Matahari Langsung

Letakkan tanaman serai di tempat yang cerah serta mendapatkan sinar matahari yang cukup. Di daerah beriklim dingin, serai ditanam dalam pot atau wadah yang bisa dipindahkan ke dalam ruangan. Cara ini memastikan tanaman serai tetap dapat menerima sinar matahari di samping jendela yang terbuka. Tanaman serai akan tumbuh dengan baik bila mendapat sinar matahari pada kondisi tanaman yang lebih hangat.

#### 3. Tanam Biji Serai di Tanah

Selain ditanam di dalam pot, serai juga bisa ditanam langsung di tanah yang subur. Perkecambahan biji serai membutuhkan tanah yang hangat dan kondisi lembab. Jika Anda menabur benih serai di iklim sejuk, Anda harus menaburnya di akhir musim dingin untuk penanaman musim semi. Jika tidak, benih bisa langsung ditanam di tanah saat musim semi. Untuk menabur benih di musim dingin, gunakan nampan penyemaian dengan tutup plastik.

#### 4. Perhatikan Kondisi Tanah

Tanah yang panas akan memberikan suhu yang ideal bagi benih untuk berkecambah. Suhu yang panas akan menyebabkan tanah mengering, oleh karena itu perhatikan kelembapan tanah, pastikan sedikit lembab. Kemudian, perhatikan jumlah cahaya yang diarahkan ke tanaman serai.

#### 5. Pilih Media Tanam Berkualitas

Tuang campuran media tanam benih berkualitas ke dalam pot benih. Membuat pot gambut membantu memindahkan benih serai dengan lebih

mudah. Cara menanam serai dari bijinya adalah dengan menaburkan 2 hingga 3 biji serai sedalam 1/4 inci ke dalam setiap pot. Taburkan benih sedikit di atas tanah, jangan terlalu menutupinya di bawah tanah karena tanaman ini membutuhkan banyak cahaya untuk berkecambah.

#### 6. Perhatikan Pertumbuhan Bibit Tanaman

Semprot dengan rutin pertumbuhan serai di dalam tanah. Perkecambahan biasanya memakan waktu 2-3 minggu. Jika tinggi bibit sekitar 7,5 cm, Anda bisa mengeraskannya sebelum memindahkannya ke pot yang lebih besar.

#### 7. Mulai Sebar Bibit di Air

Selain di pot dan tanah, cara menanam serai juga bisa dilakukan di dalam air, lho. Menanam serai di air adalah cara yang bagus untuk memperbanyak tanaman baru sebelum ditanam di pot atau di taman. Untuk membuang batangnya, mulailah dengan memotong daun bagian atas, sekitar satu inci di atas batang. Pastikan pangkal batang tetap utuh agar akar dapat mulai tumbuh. Ibu ibu juga bisa mengupas lapisan luar batang. Kemudian, masukkan batang serai di ujung pangkalnya ke bawah lalu ke dalam gelas yang berisi air 2,5-5 cm. Tempatkan di samping jendela yang terang atau lokasi luar ruangan yang terlindung namun terang. Ganti air setiap 3-4 hari sekali.

#### 8. Tanam Batang Serai di Air

Pilihlah dengan hati-hati cabang yang paling segar dengan pangkal yang masih utuh. Jika menggunakan serai untuk memasak, sisakan batang sekitar 10 cm dari pangkalnya. Kemudian ikuti petunjuk menanam serai di air sebelum menanam tanaman baru di kebun atau pot. Dibutuhkan waktu 3 hingga 4 bulan

agar serai mencapai ukuran yang cukup matang untuk mulai dipanen. Serai membutuhkan waktu beberapa bulan untuk matang sepenuhnya.

Keempat, Lengkuas memiliki sifat obat yang membantu meringankan masalah pencernaan seperti kembung, mual, dan pereda nyeri. Selain itu, lengkuas mengandung senyawa seperti gingerol dan flavonoid, yang bersifat anti inflamasi dan analgesik. Menjaga jantung tetap sehat. Menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat dalam darah adalah cara untuk mencapai hal ini. sifat antimikroba Tubuh dapat melawan pertumbuhan bakteri, virus, dan jamur berbahaya karena manfaat ini. efek positif pada kesehatan otak Karena efeknya yang melindungi neuron, senyawa ini dapat membantu meningkatkan fungsi kognitif otak.

*Berikut tata cara menanam lengkuas yang bisa diterapkan di rumah:*

1. Buat lubang sedalam 10-15 cm di dalam tanah. Masukkan benih dengan mata tunas menghadap ke atas.
2. Tutupi dengan tanah, sisakan sedikit ruang agar ujung pucuk lengkuas bisa menonjol.
3. Tanam sampai semua biji lengkuas habis. Jarak tanam lengkuas sekitar 60 – 70 cm agar tanaman dapat tumbuh maksimal.
4. Siram secara teratur dengan air secukupnya untuk menjaga kelembaban tanah. Lakukan pemupukan secara rutin pada bulan ke 2, 4, dan 8 agar hasil panen lengkuas memuaskan.
5. Pada awal minggu ke 2 sampai ke 4 lakukan penyiangian dengan cara mencabut seluruh gulma atau gulma yang ada di sekitar tanaman lengkuas. Langkah ini berguna agar lengkuas dapat menyerap unsur hara dari dalam tanah sebanyak-banyaknya.



**Gambar 5.** Tanaman Leunca

Tanaman Kelima yaitu tanaman Leunca (Putriantari & Santosa, 2015) yang diamana manfaat dari tanaman leunca yaitu:

1. Meningkatkan Fungsi Organ Hati  
Dengan mengonsumsi leunca, Anda dapat mengurangi risiko terkena penyakit kuning atau kerusakan fungsi hati karena organ hati dapat bekerja dengan baik dan menetralkan racun.
2. Bisa mengobati Infeksi pada Saluran Kemih  
Leunca mengandung zat yang berfungsi sebagai diuretic, yang dapat memperlancar saluran kemih dan membantu mengatasi infeksi saluran kemih.
3. Bisa Mencegah penyakit Kanker  
Kandungan Leunca, termasuk solasonine, solasodine, dan solamargine, memiliki potensi untuk mencegah kanker. Senyawa-senyawa inilah yang dapat mencegah proliferasi sel kanker. Kanker payudara, serviks, dan saluran pernapasan adalah beberapa jenis kanker yang dapat dicegah oleh senyawa-senyawa ini.
4. Menjaga Kesehatan pada Kulit  
Leunca mengandung vitamin A, B1, dan C. Vitamin C menjaga kulit sehat karena sifat antioksidannya yang dapat mencegah kerusakan sel kulit. Kerusakan sel kulit akan

menyebabkan masalah kulit seperti keriput, komedo, dan kerutan. Namun, kulit juga memerlukan tabir surya untuk tetap terlindungi dari sinar matahari.

5. Menjaga Kesehatan pada Ginjal  
Leunca mengandung antioksidan yang dapat menjaga sel ginjal tetap sehat dan mencegah kerusakan.
6. Menurunkan suhu tubuh ketika Demam  
Leunca memiliki manfaat kesehatan sebagai obat alami untuk demam dan menurunkan suhu karena mengandung zat antipiretik yang menghentikan pembentukan dan pelepasan prostaglandin E2.
7. Meredakan Nyeri  
Leunca mengandung analgesik, yang dapat meredakan sakit perut, badan kaku, bahkan sakit kepala, sehingga dapat berfungsi sebagai pereda nyeri, termasuk kram menstruasi.
8. Merawat Kesehatan Mata  
Karena leunca adalah sumber vitamin A terbaik, itu juga membantu menjaga kesehatan mata.
9. Menghentikan Kecemasan  
Tidak banyak orang yang tahu bahwa sentuhan leunca dapat mengurangi kecemasan atau serangan panik. Ini karena senyawa leunca meningkatkan jumlah oksigen yang masuk ke otak, melindungi otak dari stres dan panik.

Adapun tata cara budidaya tanaman leunca yang dapat di terapkan di halaman rumah yaitu :

1. Lahan untuk menanam leunca harus diolah terlebih dahulu. Setelah menyingkirkan tanaman berbahaya seperti gulma, garap

lahan dengan membajak atau mencangkul. Setelah itu, tambahkan pupuk organik, khususnya pupuk kandang.

2. Setelah pupuk organik dibaurkan, tambahkan pupuk kimia, seperti pupuk mutiara, poska, dan lainnya. Jangan tambahkan terlalu banyak agar leunca tidak rusak atau mati selama proses penanaman.
3. Setelah pupuk kimia ditaburkan, campurkan pupuk organik dan tanah secara merata. Biarkan pupuk organik tercampur merata selama empat hari. Kemudian, buat lubang tanam dengan ukuran 40 x 40 cm.

#### Persiapan Bibit Leunca :

1. Perbanyak bibit leunca dapat dicapai melalui biji. Biji harus dipilih dari tanaman yang berkualitas tinggi dan sehat.
2. Setelah bibit berumur 1,5 bulan, biji disemai terlebih dahulu.
3. Penanaman dan Pemeliharaan Leunca: Setelah semua siap, tanam leunca. Kemudian bersihkan area tempat gulma atau tanaman berbahaya lainnya tumbuh. Penyiangan dapat dilakukan sekali setiap dua minggu. Semprotkan pestisida sekaligus setiap satu atau dua minggu sekali untuk mencegah hama menyerang pohon leunca.
4. Lakukan pemupukan susulan pada saat tanaman leunca berumur 10 hari setelah ditanam ke lahan dan selanjutnya dapat disesuaikan.
5. Lakukan penyiraman secara rutin yaitu setiap pagi dan sore hari atau disesuaikan dengan kondisi lahan dan cuaca.

Buah raanti/leunca yang pertama dapat dipanen pada saat tanaman berumur 3 sampai 4 bulan sejak perbanyak. Buah beri yang dipetik biasanya hampir tua karena buah beri yang terlalu tua mempunyai rasa yang keras. Pohon Ranti

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

yang baik dapat menghasilkan hasil lebih dari 2,5 ton/ha.

Penggunaan semua hal di haruskan dengan secukupnya. Sama halnya dengan mengkonsumsi tanaman obat juga memiliki aturan seperti:

#### 1. Ketepatan bahan obat

Keefektifan pengobatan ditentukan oleh ketepatan bahan. Selain itu, sejumlah bahan aktif yang memiliki efek pengobatan sering ditemukan dalam tanaman. Ketika memilih tanaman obat untuk digunakan dalam terapi, penting untuk mempertimbangkan hubungan antara keberhasilan terapi dan efek samping yang ditimbulkannya.

#### 2. Ketepatan Dosis.

Obat herbal juga tidak boleh dianggap remeh, seperti halnya obat buatan pabrik. Misalnya, jangan mengonsumsi buah mahkota dewa lebih dari satu buah dengan tiga gelas.

#### 3. Ketepatan Waktu Penggunaan

Penggunaan obat tradisional yang tepat menentukan apakah efek yang diharapkan tercapai atau tidak.

Jika dikonsumsi dengan tepat maka tanaman obat sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Menjaga kesehatan yang baik adalah keuntungan pertama. Dengan pengguna dari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang lanjut usia, telah terbukti bahwa obat tradisional (herbal) membantu kesehatan.

Memperbaiki status gizi masyarakat adalah manfaat kedua. Untuk memenuhi kebutuhan vitamin Anda, Anda dapat menggunakan banyak tumbuhan sebagai apotik hidup, seperti kacang, sawo, belimbing wuluh, sayuran, dan buah-buahan. Manfaat ketiga adalah penghijauan lingkungan. Memperbanyak penanaman pohon merupakan salah satu cara untuk menghijaukan lingkungan hidup.

Manfaat yang keempat adalah peningkatan pendapatan masyarakat.

Menjual produk tanaman dapat meningkatkan pendapatan Keluarga.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Tanaman obat semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia sebagai pengobatan alternatif. Ini karena bahan-bahan yang digunakan lebih aman dan mudah ditemukan di lingkungan, dan kita bahkan dapat menanamnya sendiri di rumah. Karena Indonesia adalah negara tropis, berbagai jenis tanaman dapat ditanam di sana, yang merupakan keuntungan bagi pertanian. Untuk menjaga kesehatan masyarakat Indonesia, sumber daya alam, terutama tanaman obat, harus dioptimalkan.

Namun, karena pembangunan perkotaan yang masif, lahan garapan di Indonesia semakin berkurang. Para penghobi tetap dapat bercocok tanam di lahan yang terbatas karena mereka tidak tahu lagi cara mengatasi masalah tersebut. Bertani bukanlah pekerjaan yang menyenangkan bagi sebagian besar orang. Bagi Anda yang ingin menanam tanaman tetapi tidak memiliki lahan yang cukup untuk melakukannya, panduan menanam tanaman obat ini mungkin bermanfaat. Selain itu, untuk mereka yang ingin menanam tanaman tetapi tidak tahu harus mulai dari mana dan ingin tahu cara menanam tanaman yang mudah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian artikel Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dalam keadaan apapun
2. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu

3. Ibu Risnaposanti, M.Pd selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Ivan Achmad Nurcholis, M.Pd selaku ketua panitia KKN
5. Bapak Kirman S.Kom, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 5
6. Bapak Ricky Astria selaku Kepala Desa Lubuk Sirih Ulu
7. Bapak Suharni S.Pd,i selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 23 Bengkulu Selatan
8. Teman teman kelompok KKN penempatan desa lubuk sirih ulu
9. Semua warga Desa Lubuk Sirih Ulu tanpa terkecuali yang telah mengajarkan saya banyak hal selama kegiatan KKN dan serta semua pihak yang mendukung lancarnya pembuatan laporan ini.

Penulisan artikel ini merupakan salah satu syarat penyelesaian KKN di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. S.S, et al(2019). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKK-PPM). *Agustina. S.S, 1(1), 9–15.*
- Bakti, J., Bangsa, B., Sugiarto, M., & Bahri, A. S(2022). *Keluarga Kepada Masyarakat Lingkungan. 01, 159–164.*
- Hidayat, M. A., Dharmawan, B., & Putri, D. D(2022). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset dalam Budidaya Serai Wangi di Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension, 46(1), 19.* <https://doi.org/10.20961/agritexts.v4>

6i1.61451

Parawansah, P., Esso, A., & Saida, S(2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 2018–2021.

Putriantari, M., & Santosa, E(2015). Pertumbuhan dan Kadar Alkaloid Tanaman Leunca (Solanum

americanum Miller) pada Beberapa Dosis Nitrogen. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 5(3), 175. <https://doi.org/10.29244/jhi.5.3.175-182>

Susanto, A(2017). Komunikasi Dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kecamatan Margadana. *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(1), 111–117. <https://doi.org/10.30591/pjif.v6i1.476>